

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Azis, 2019) sebagaimana dikutip dari M. Arifin (1996:6) ‘Metodologi yang artinya memiliki dua kata yaitu metode dan logo. Metode yaitu melalui dan hodos jalan, sedangkan logi berasal dari bahasa Yunani yang berarti logos atau ilmu pengetahuan, jadi konsep metodologi adalah ilmu tentang cara-cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, metodologi pendidikan adalah suatu ilmu tentang metode yang digunakan dalam mengajar’.

Dalam hal pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana kegiatan belajar yang efektif, supaya peserta didik dapat belajar dengan mudah dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran efektif jika adanya kegiatan pembelajaran yang meraih target sesuai kriteria pada perencanaan awal, pembelajaran bisa dibilang efektif ketika peserta didik dapat mudah dengan memahami materi pelajaran dan dapat mempraktekannya sehingga siswa memiliki keterampilan yang dimilikinya. Pada pembelajaran yang efektif yang artinya guru harus menggunakan waktu yang singkat dan membuahkan hasil pembelajaran yang terbaik yaitu dengan penerapan strategi dan metode terkini dan efektif digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang berarti sebuah hal pendukung agar keberhasilan pada pengajaran di kelas yang sedang dijalankan, adanya metode pembelajaran ini materi dari pelajaran dapat mudah tersampaikan dengan tepat, terukur dengan baik sehingga dalam perencanaan serta perkiraan pada rancangan pembelajaran yang tepat waktu.

Metode atau cara pembelajaran yang ada merupakan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Metode ini adalah penyajian dengan cara bahan pelajaran dijadikan masalah sebagai tolak titik pembahasan untuk dianalisis dan disimpulkan dengan cara mencari pemecahan masalah atau mencari jawabannya oleh peserta didik. Pada metode ini tidak hanya semata untuk mengajar, tetapi juga bisa digunakan menjadi sumber suatu cara berpikir, dikarenakan pada prosesnya berawal dari mencari data terlebih dahulu kemudian menarik kesimpulan. Guru mata pelajaran PAI sangat kreatif karena pada penyampaian materi yang ada dan sedang dibahas di kelas, penggunaan metode *problem solving* oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menyesuaikan dengan materi yang ada dan lebih diutamakan dengan menyesuaikan keadaan peserta didiknya agar dapat mudah dipahami oleh siswa dan dapat menambahkan pada hasil belajar siswa

Berdasarkan realita yang terjadi dalam peristiwa mengajar dan belajar, antara guru dan murid kurang terjalinnya hubungan yang sinkron, dimana guru hanya menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sementara peserta didik asik dengan kesibukan masing-masing, baik itu mengantuk, mengobrol, bermain handphone dan lain sebagainya. siswa kurang mempedulikan informasi apa yang

tsudah diberikan oleh gurunya, begitu juga dengan pendidik terkadang hanya acuh dengan apa yang dikerjakan oleh para peserta didiknya.

Hal tersebut salah satunya disebabkan kurangnya kreativitas pendidik pada metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI, Disamping itu terjadi lapangan metode yang dipakai oleh guru dalam proses mengajar kurang sesuai pada materi yang disampaikan sehingga minat siswa untuk belajar kurang. Mengingat pada mata pelajaran PAI terkadang guru cenderung metode ceramah saja yang dipakai, padahal guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode lainnya, kurangnya penggunaan metode pendekatan dalam pembelajaran maka akan menimbulkan kesenjangan antara peserta didik dengan pendidik, suatu keharusan seorang pendidik memiliki sifat yang ramah dengan para peserta didik dan juga tegas dalam hal kebaikan, saling mengerti dan pendidik memahami permasalahan peserta didik terutama dalam hal religiusitasnya serta akhlak dari peserta didik.

Dalam mengatasi masalah tersebut menurut peneliti sangat diperlukannya perubahan yang signifikan pada proses kegiatan belajar pada mata pelajaran PAI, dengan tujuan agar siswa bersemangat lagi dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi yang kuat, serta memiliki rasa ingin memahami dan mengerti akan ilmu pengetahuan yang lebih lagi. Salah satunya yang dilakukan adalah upaya pengembangan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran serta memilih metode yang sesuai disetiap materi yang akan disampaikan.

Realita yang terjadi, pada penggunaan metode pendekatan pembelajaran PAI menggunakan cara *problem solving* sudah di implementasikan kegiatan pembelajaran siswa, Hal ini terbukti berdasarkan observasi awal di SMK Tamansiswa Banjarnegara pada Senin, 14 Maret 2021, peneliti mendapati fakta dengan melakukan wawancara dengan guru SMK Tamansiswa Banjarnegara bahwa Guru PAI di SMK Tamansiswa menggunakan cara dengan pembelajaran ceramah dan dengan penggunaan metode *problem solving* sebagai cara untuk mengajar di kelas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pada penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan religiusitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran PAI. (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Tamansiswa Banjarnegara).

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi pembelajaran metode *Problem Solving* dapat meningkatkan religiusitas siswa pada mata pelajaran PAI?
2. Apa saja aspek pengembangan religiusitas siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *problem solving*?

C. Tujuan Penelitian

Pada latar belakang masalah yang difokuskan pada penyusunan penelitian dibuat oleh peneliti maka, tujuan dari peneliti inginkan dan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan penggunaan *Problem Solving* dalam meningkatkan religiusitas siswa.
- b. Untuk mengetahui aspek pengembangan religiusitas pada siswa dengan metode *Problem Solving* sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mensosialisasikan gagasan tentang perkembangan keilmuan bidang pendidikan tentang aspek media, metode dan strategi pembelajaran PAI. Penelitian bisa dijadikan bahan referensi ilmiah bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan penelitian terkait pengembangan religiusitas dan hasil belajar siswa pada penggunaan metode *problem solving* mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan,

dapat digunakan sebagai bahan rujukan sumber keterangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang bersangkutan dengan penggunaan metode pendekatan dalam pembelajaran yang efektif untuk digunakan.

b. Bagi peneliti Rujukan referensi atau bahan dari perbandingan bagi peneliti yang hendak meninjau pada masalah yang signifikan serta relevan.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan laporan penelitian atau skripsi ini akan adanya bagian awalan, bagian inti dan bagian akhir. Awalan ada pada halaman formal, yang berisikan halaman sampul, halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman keaslian, moto, halaman persembahan atau dedikasi, kata pengantar daftar isi dan terakhir abstrak.

Terdapat bagian dari lima bab, BAB I bagian dari temuan awal meliputi su bab, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan pembahasan.

BAB II Adanya tinjauan pustaka serta kerangka teori. Tinjauan pustaka menjelaskan literatur yang relevan atau penelitian yang saling berhubungan dengan penelitian ini, tujuan dari tinjauan pustaka ini mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pada riset sebelumnya. Pada akhir penulisan kepastakaan, peneliti menegaskan keaslian atau orisinalitas skripsi yang ditulis.

Kerangka teori yang memuat pada penjelasan teori dasar yang sesuai dengan judul larya serta berkaitan dengan topik penelitian. Pada Sub pembahasan kerangka yang disusun dengan sistematis dengan variabel yang ada, berdasarkan pada teori yang tertulis dan disusun oleh para ahli dengan mengacu pada berbagai literatur penelitian sebelumnya.

BAB III berisi uraian metode penelitian yang digunakan. Yang didalamnya menjelaskan pada topik-topik yang berkaitan dengan metode penelitian, seperti jenis penelitian, lokasi, informan pada penelitian, subjek yang akan diteliti, populasi dan sampel, teknik dalam pengumpulan data, penjelasan dalam kredibilitas data dan yang terakhir olah atau analisis data yang diperoleh

BAB IV pada bab ini merupakan hasil pada pembahasan tentang deskripsi tentang hasil penelitian serta pembicaraan melingkupi pada gambaran umum Sekolah SMK Tamansiswa Banjarnegara, gambaran umum responden, hasil wawancara, penemuan khusus dalam penelitian, dan hasil-hasil penelitian berisi aspek-aspek yang diteliti serta tinjauan kritis peneliti terhadap hasil dari penelitian.

BAB V merupakan halaman sampul yang berisikan tentang kesimpulan dan saran, ringkasan dari seluruh penelitian, hasil penelitian, hubungan penelitian dengan masalah pada penelitian, serta kesimpulan yang didapatkan pada analisis hasil pemahaman pada data yang sudah didapatkan pada bab yang terlebih dahulu, Saran mengindikasikan berdasarkan pada susunan penelitian yang berisikan penyusunan data yang harus didapati oleh pihak terkait pada penelitian.